

BAB III Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa yang terjadi (Dantes, 2012). Kuantitatif adalah suatu data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka (Riwidikdok, 2013). Sedangkan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional*.

Cross Sectional merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (point time approach). Artinya setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilakukan di Dusun Pringgading Gowasari Pajangan Bantul
2. Waktu Penelitian
Penelitian dilakukan sejak bulan November 2016. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 15-18 September 2017

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini 174 lansia di Dusun Pringgading dengan 63 anggota keluarga yang tinggal bersama lansia.

D. Metode Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Cara pemilihan sampel (Metode Sampling)

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dijangkau yang akan dipergunakan sebagai obyek penelitian dengan sebelumnya melalui proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Cara pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling *Non-Probability* sampling dengan pendekatan *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga yang tinggal serumah dengan lansia yang mengalami hambatan ADL. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 30 keluarga.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu “strategi koping *family caregiver* pada lansia dengan hambatan *activities of daily living*”

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012) .

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel (1)	Definisi operasional (2)	Pengukuran	
		Skala (3)	Penilaian (4)
Gambaran strategi koping family caregiver pada lansia dengan hambatan activities of daily living	Menggambarkan tentang ADL dan strategi koping pada lansia	Skala likert	Menggunakan kuesioner the ways of coping dari folkman dan lazarus Dengan penilaian 0= Tidak pernah 1= Jarang 2= Kadang-kadang 3 = Sering 3=

G. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tes tertutup secara tertulis. Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2013).

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner (*Ways of Coping*)

Strategi Koping Keluarga	Per Sub	Nomor Pertanyaan
<i>Problem Focused Coping</i> (PFC)	Penuh penentangan	6, 14, 24, 30, 39
	Penuh perencanaan dalam memecahkan masalah	1, 22, 34, 41, 44
	Mencari bantuan orang lain	7, 15, 19, 27, 38
<i>Emotional Focused Coping</i> (EFC)	Menjauhi masalah	11, 13, 18, 36, 37
	Mengendalikan diri	9, 12, 31, 46, 53, 54
	Bertanggung jawab	8, 21, 25, 43
	Melarikan diri - menghindari masalah	10, 29, 35, 40, 42, 50
	Penuh pertimbangan positif	17, 20, 26, 32, 48, 51

Kuesioner dalam penelitian *The Ways Of Coping* Dari Folkman Dan Lazarus tahun 1988. Kuesioner pada penelitian ini diberikan pada keluarga yang merawat lansia dengan hambatan ADL. Kuesioner dalam penelitian menggunakan skala likert dengan 0= tidak pernah, 1=jarang, 2= kadang-kadang, 3= sering

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal paling penting dalam penelitian, karena merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Wiyodoko, 2012). Pengumpulan data menggunakan data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010). Data pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari keluarga yang merawat lansia dengan hambatan ADL dan diperoleh jawaban dari pertanyaan yang disediakan melalui kuesioner.

H. Validitas dan Reliabilitas

Pada saat pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, reliabel dan aktual. Dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Nursalam, 2013). Sebelum kuisisioner *ways of coping* diberikan kepada responden, kuisisioner di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu di Dusun Bungsing Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Bantul, yang berbatasan langsung dengan Dusun Pringgading. Dusun Bungsing memiliki karakteristik lansia, geografis dan budaya yang hampir sama dengan Dusun Pringgading. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan pada 20 responden di dusun Bungsing (Sugiyono, 2015). Penghitungan dibantu program SPSS atau menggunakan komputerisasi. Secara manual rumus dapat di tuliskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Arikunto (2013), mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} : koefisien korelasi
 $\sum xy$: Jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan
 $\sum Xi$: Jumlah skor item
 $\sum Yi$: jumlah skor total (item)
 n : jumlah responden

Uji validitas kuesioner WOC (*Ways Of Coping*) dengan 66 butir pernyataan dengan 6 skala penuh penentangan, 6 skala menjauhi masalah, 7 skala mengendalikan diri, 6 skala mencari bantuan orang lain, 4 skala bertanggung jawab, 8 skala melarikan diri dan menjauhi masalah, 6 skala penuh perencanaan dalam memecahkan masalah dan 7 skala penuh pertimbangan positif, yang dilakukan pada tanggal 12 s.d 13 September 2017. Kuesioner *ways of coping* ini dilakukan uji validitas pada 20 responden di Dusun Bungsing yang berseblahan dengan Dusun Pringgading pajangan Bantul dengan 66 item pertanyaan. Kuesioner *ways of coping* mempunyai r_{hitung} 0,503-0,837. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai r table pada taraf signifikan $\leq 0,05$ dari 20 responden adalah lebih besar dari (0,444) menandakan 56 item valid dan dari hasil uji validitas didapatkan 10 item pertanyaan yaitu nomor 7, 13, 16, 24, 38, 42, 43, 48, 59, dan 64 yang mempunyai nilai r hitung -0.059 – -0.245 pada taraf signifikan $> 0,05$ dari 20 responden lebih kecil dari (0,444) yang berarti 10 item tersebut tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut gugur dari kuesioner karena sudah terwakili dengan item yang lain yaitu sebagai berikut :

Pertanyaan Kuesioner yang Gugur dan Terwakili dengan Item yang Lain

No.	Pertanyaan Gugur	No .	Pertanyaan Terwakili
7.	Saya berusaha membuat orang bertanggung jawab dalam berubah cara berfikirnya.	54.	Saya memikirkan bagaimana seseorang yang saya kagumi dapat mengatasi masalah dan saya menjadikan hal ini

	sebagai teladan.
13. Saya melanjutkan menjalani hidup seolah-olah tidak ada yang terjadi.	3. Saya mengalihkan diri kepekerjaan atau aktivitas lain untuk melupakan masalah tentang lansia dirumah dengan ketergantungan
16. Saya tidur lebih lama dari biasanya.	28. Saya berusaha menghindari masalah dengan beristirahat atau berlibur
24. Sebelum bertindak, saya menunggu dahulu untuk melihat apa yang terjadi.	2. Saya berusaha untuk menganalisa masalah mengenai lansia agar dapat memahaminya dengan baik
38. Saya mencari tahu kembali hal yang menurut saya penting dalam hidup.	34. Saya merubah sesuatu agar permasalahan dapat berakhir dengan baik
42. Saya meminta nasihat kepada saudara atau teman yang saya hormati.	27. Saya berbicara kepada seseorang yang dapat melakukan hal konkrit terhadap suatu masalah
43. Saya merahasiakan hal-hal buruk agar orang lain tidak mengetahuinya.	35. Pada umumnya saya menghindarin orang-orang
48. Saya belajar pada pengalaman, dimana saya mengalami situasi sebelumnya.	20. Sebagai seorang manusia, saya berubah atau berkembang
59. Saya mempunyai bayangan atau harapan tentang bagaimana suatu hal akan terjadi.	10. Saya mengharapkan sebuah keajaiban.
64. Saya berusaha untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain.	7. Saya berbicara dengan orang lain untuk lebih memahami masalah lansia dengan ketergantungan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016) uji reliabilitas adalah pengetahuan yang menunjukkan sejauh apa alat yang diukur tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan melalui media computer dengan aplikasi program SPSS (*Statistical Packpage For*

Social Sciences). Teknik uji reliabilitas yang digunakan dengan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Pertanyaan atau pernyataan dikatakan reliabel, jika r alpha lebih besar dari konstanta (0,6). (Budiman & Riyanto, 2013). Uji reliabilitas kuesioner *Ways Of Coping* dengan hasil alpha 0,944 menunjukkan bahwa instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu:

(Arikunto, 2013) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

i = 1, 2, 3, 4, ...n

σ_i^2 = Variansi total

I. Analisa Data dan Metode Pengolahan Data

1. Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable. Analisa ini digunakan untuk mengetahui gambaran strategi koping *Family Caregiver* pada lansia dengan hambatan *Activities Of Daily Living* . Analisis data yang digunakan adalah analisis *Central Tendency* yang terdiri dari Modus, Median, Mean. Dalam penelitian ini akan menggunakan data Mean. Adapun rumus dari Mean ialah:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me: Mean (rata-rata)

□ : Jumlah jawaban benar

x_i : Nilai x ke I sampai ke n

n : Jumlah individu

Hasil sebaran yang digunakan adalah distribusi frekuensi dengan ringkasan presentase. Analisa deskriptif dengan univariat juga digunakan untuk menyajikan karakteristik data persebaran responden.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Persentase

f: Frekuensi

n: Jumlah sampel

2. Metode Pengolahan

Seluruh data yang sudah terkumpul akan dilakukan pengolahan data dalam beberapa tahapan, yaitu:

a. Memeriksa data (*editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan pengisian formulir atau kuesioner. Pemeriksaan data penelitian ini dilakukan penjumlahan yaitu menghitung kembali lembar kuesioner penelitian yang sudah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang ditentukan atau tidak. Hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* yaitu kelengkapan data, kesempurnaan data, kejelasan data untuk dibaca dan kesesuaian data.

b. Memberi kode (*coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* yaitu memberikan kode angka pada jawaban responden. Data yang diberi kode antara lain :

Jenis kelamin :

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

Usia :

Dewasa awal (21-40) = 1

Dewasa akhir >40-60)= 2

Lansia (>60) = 3

Pendidikan :

Tidak sekolah = 1

SD = 2

SMP = 3

SMA = 4

Perguruan tinggi = 5

Status Hubungan :

Anak kandung = 1

Menantu = 2

Suami = 3

Istri = 4

Pekerjaan :

Tidak bekerja = 1

Buruh = 2

PNS = 3

Wiraswasta = 4

Petani = 5

Pensiunan = 6

Pendapatan :

\leq Rp 1.404.760 = 1

\geq Rp 1.404.760 = 2

Tingkat penilaian *barthel indeks* :

Ketergantungan ringan = 1

Ketergantungan sedang = 2

Ketergantungan berat = 3

Kuesioner *ways of coping* :

Tidak pernah = 0

Jarang = 1

Kadang-kadang, = 2

Sering = 3

c. Memasukkan data (*entry*)

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang didapat selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel-tabel untuk kemudian diolah dengan menggunakan program yang sudah ada. Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

d. Menyusun data (*tabulating*)

Pada tahap tabulasi ini yaitu memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam tabel-tabel untuk pengolahan di komputer.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Membuang data atau membersihkan data yang sudah tidak terpakai serta pembersihan data yang sudah dimasukan.

J. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012) menjelaskan bahwa kode etik penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan anatar pihak peneliti, pihak yang diteliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. (Hidayat, 2014) menjelaskan dalam penelitian kesehatan ham,pir semua penelitian menggunakan manusia sebagai subjeknya, maka peneliti harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela dan tidak ada unsure paksaan atau tekanan langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calaon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Informed consent

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Pemberian informed consent ini bertujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan responden. Pada penelitian ini responden akan diberikan lembar persetujuan .

3. Anonymity (kerahasiaan nama atau identitas)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut. Pada penelitian ini peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data.

4. Confidentiality (kerahasiaan hasil)

Confidentiality ini menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan

dilaporkan dalam hasil penelitian. Kerahasiaan hasil atau informasi yang telah dikumpulkan dari setiap subyek akan dijamin oleh peneliti.

K. Tahap Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini adalah gambaran strategi coping keluarga pada lansia dengan hambatan ADL yaitu :

1. Persiapan penelitian
 - a. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengenai judul penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
 - c. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku-buku perpustakaan, internet, makalah/jurnal.
 - d. Mengadakan studi pendahuluan
 - e. Menyusun proposal
 - f. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi
 - g. Mempresentasikan proposal penelitian
 - h. Melakukan revisi proposal penelitian
 - i. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - j. Peneliti menentukan asisten peneliti berjumlah 2 orang yang merupakan mahasiswa S1 keperawatan Semester 8 dari Stikes Jenderal Achmad yani Yogyakarta.
 - k. Peneliti kepada asisten peneliti tentang cara pengisian instrument dan melakukan apersepsi tentang strategi coping *family caregiver* pada lansia dengan hambatan *activities of daily living*.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti beserta dua asisten datang langsung kerumah pak Dukuh Pringgading untuk meminta izin penelitian, setelah mendapatkan izin peneliti datang kerumah ibu kader Posyandu. Tiap-tiap kader RT memberitahukan jumlah lansia yang tinggal bersama keluarga, setelah itu peneliti datang *door to door* kerumah responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan

penelitian dan penandatanganan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Kemudian peneliti melakukan pemeriksaan hambatan ADL dengan menggunakan *barthel indeks* pada lansia. Setelah mengetahui adanya ketergantungan pada lansia, peneliti melakukan pemeriksaan strategi koping keluarga pada keluarga yang merawat lansia dengan hambatan ADL. Peneliti membacakan kuesioner dan diisi sesuai pendapat masing-masing keluarga. Kuesioner akan diteliti kembali untuk dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada kurang, peneliti menanyakan lagi kepada responden. Setelah data didapatkan, kemudian dikumpulkan dan dilakukan analisa

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi:

a. Penulisan hasil penelitian

- 1) Data yang sudah terkumpul kemudian akan *diediting, coding, entry, tabulating, dan cleaning*.
- 2) Setelah itu dilakukan statistik korelasi dengan komputerisasi.
- 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V yang berisi kesimpulan dan saran.

b. Konsultasi dengan pembimbing

c. Seminar hasil penelitian

d. Melakukan revisi laporan penelitian